

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang
Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)**

Oleh

Fatimah *)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono ***)

Email: Fathymqiah95@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the influence of good corporate governance proxied managerial ownership on firm value with financial performance as an intervening variable. This research is a type of quantitative research. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2017 period. Samples were selected using non-purposive sampling. The results of the study show that good corporate governance has a significant positive effect on firm value. Good corporate governance has a significant positive effect on financial performance. Financial performance has a significant influence on company value. While good corporate governance has a significant indirect effect on firm value by using financial performance as an intervening variable.

Keywords: Good Corporate Governance, Company Value, and Financial Performance.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *good corporate governance* yang di proksikan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan *good corporate governance* memiliki pengaruh tidak langsung signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, dan Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dengan seiring perkembangan zaman yang semakin modern yang di mana para pembisnis sangat berkembang apalagi di Indonesia sendiri. Setiap perusahaan selalu ingin terlihat dinamis dengan seiring adanya kemajuan pasar dengan berdasarkan keinginan para konsumen. Peraturan perusahaan yang ketat membuat para pesaing ingin mendapatkan pujian, tetapi dengan peraturan pesaing yang semakin ketat diharapkan setiap perusahaan agar memperhatikan perusahaanya agar selalu baik dan unggul.

Nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Kenaikan harga saham yang melunjak tinggi mengakibatkan harga saham pada perusahaan mengalami kenaikan dan peningkatan. Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya nilai untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan maka sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan.

Sartono (2010:487), mengemukakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Harmono (2009:233), nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang di cerminkan dari harga saham yang di bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Santoso (2017:67), dengan judul pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diwakilkan proksi kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* yang diwakilkan proksi kepemilikan institusional memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan. Salah satu faktor yang di lihat investor untuk menentukan investasi saham adalah kinerja keuangan. Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. Akhir dari proses dari

akuntansi adalah dengan laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi suatu perusahaan dalam satu periode. Pengukuran suatu kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang harus digunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan mulai dari harga pasar saham tersebut yang ada di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan maka akan semakin baik pula return yang akan diperoleh seorang investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang terbaik dan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Ada beberapa yang menghubungkan penelitian *good corporate governance*, nilai perusahaan, dan kinerja keuangan diantaranya, Prasinta (2012:1), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif antara *good corporate governance* dengan *return on assets* (ROA), hanya terdapat hubungan positif *good corporate governance* dengan *return on equity* (ROE), dan tidak terdapat hubungan positif antara *good corporate governance* dengan *tobin's Q*. Sedangkan Santoso (2017:67), menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang langsung positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan pada latar belakang, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
4. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
2. Mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
3. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

4. Mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat memberikan contoh atau bahan referensi yang khusus untuk jurusan manajemen sendiri dalam mengembangkan ilmu ekonomi & bisnis.

1. Semoga dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan judul.
2. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan agar berminat menjalankan *good corporate governance* dalam perusahaannya.
3. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

HASI PENELITIAN TERDAHULU

Prasinta (2012:1), melakukan penelitian dengan judul “pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara *good corporate governance* dengan *return on assets*, namun terdapat hubungan positif antara *good corporate governance* dengan *return on equity*, dan tidak terdapat hubungan antara *good corporate governance* dengan *tobin's Q*. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja operasional, namun pencapaian laba perusahaan dan respon pasar atas implementasi *good corporate governance* masih kurang.

Tertius dan Christiawan (2015:223), melakukan penelitian dengan judul “pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan”. Hasil penelitiannya secara parsial, dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan, komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA.

Santoso (2017:67), melakukan penelitian dengan judul “pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening”. menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diwakili oleh proxy kepemilikan institusional memiliki pengaruh langsung yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* yang diwakili proksi kepemilikan institusional

memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan.

Ulfa (2017:129), melakukan penelitian dengan judul “pengaruh *good corporate governance* karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening”. menunjukkan bahwa pengaruh langsung komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh tidak langsung pada hubungan komisaris independen, kepemilikan internasional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui ROA dan tidak ada pengaruh tidak langsung pada hubungan umur perusahaan melalui ROA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *good corporate governance* memiliki pengaruh tidak langsung signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

TINJAUAN TEORI

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Menurut *Cadbury Committee of United Kingdom* (1922), *good corporate governance* adalah yang mengatur hubungan antara pengurus perusahaan, pemegang saham, pihak kreditur, pemerintahan, karyawan, dan pemegang kepentingan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka dengan kata lain suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan. Dalam buku Effendi (2009), *good corporate governance* adalah suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan asset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Adapun tujuan penerapan *good corporate governance* suatu perusahaan adalah sebagai berikut : 1) mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan. 2) mengelola sumber daya dan resiko secara lebih efektif dan efisien. 3) meningkatkan disiplin dan tanggung-jawab dari organ perusahaan demi menjaga kepentingan para *Shareholder* dan *Stakeholder* perusahaan. 4) meningkatkan kontribusi perusahaan (khususnya perusahaan-perusahaan pemerintah) terhadap perekonomian nasional. 5) Meningkatkan

investasi nasional. 6) Mensukseskan program privatisasi perusahaan-perusahaan pemerintah.

Indikator dalam penerapan dalam *good corporate governance* ada beberapa yaitu ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit. Adapun pengukuran untuk perhitungan dalam penelitian ini yakni menggunakan kepemilikan manajerial yang di mana rumusnya sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor kepada tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikait-kaitkan dengan harga saham. Dengan harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar yang tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaannya. Dan dengan meningkatkan nilai perusahaan juga sebuah prestasi akan sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan peningkatan nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Pengukuran dalam penelitian menggunakan rumus *Price Earning Ratio* (PER) yang rumusnya sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

KINERJA KEUANGAN

Adapun beberapa menurut para ahli yang menjelaskan pengertian kinerja keuangan diantaranya, menurut Jumingan (2006:239), kinerja keuangan gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, profitabilitas, dan likuiditas. Menurut Sutrisno, (2009:53), Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Fahmi (2011:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan

dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Berdasarkan menurut para ahli tersebut adapun pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

METODELOGI PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan. Menurut Sugiyono (2014:13), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

LOKASI PENELITIAN

Objek penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id pada jangka waktu 3 tahun dari tahun 2015-2017.

WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan april sampai juni 2019.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Jumlah sampel pada penelitian ini ada 21 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

b) Variabel Independen (X)

Variable independen adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan variabel dependen atau bisa juga disebut variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*.

c) Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung, variabel ini bisa disebut juga variabel perantara (mediasi) dari hubungan variabel independen ke variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan.

METODE ANALISIS DATA

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif dalam penelitian ini merupakan proses transformasi data dalam bentuk tabulasi (tabel numerik atau grafik) sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

ANALISIS LINIER BERGANDA

Berdasarkan dengan kerangka konseptual, maka hipotesis akan diuji dengan dua persamaan regresi yang berbeda, yaitu :

$$NP = \beta_0 + \beta_1.ROE + \beta_2.GCG + e.....(1)$$

$$KK = \beta_0 + \beta_1.X1.GCG + e.....(2)$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan.

KK = Kinerja Perusahaan

GCG = *Good Corporate Governance*

e = Residual

β_1, β_2 , = Koefisien Regresi

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian ini menggunakan uji f dan uji t untuk melakukan pengujian hipotesis antara lain:

a) Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Apabila nilainya mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 meningkat, nilai R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model, Ghazali (2011:97).

b) Uji Simultan (Uji f)

Pada dasarnya pengujian ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat, Ghazali (2011:98). Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F. Jika hasil F-hitung > F-tabel maka model yang dirumuskan sudah tepat (*goodness of fit*).

c) Uji Statistik (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, Ghazali (2011:98). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

d) Uji Sobel

Uji ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh tidak langsung dari variabel *Good Corporate Governance* ke variabel nilai perusahaan melalui variabel kinerja keuangan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Sebelum Outlier
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	63	-5.41	950.03	36.5738	117.87381
KINERJA KEUANGAN	63	-139.00	1241.00	197.7778	254.95714
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	63	-.14	1.24	.1978	.25496
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

a. Nilai Perusahaan

Nilai dari nilai perusahaan dari tabel 4.1 statistik deskriptif, diketahui besarnya nilai perusahaan pada 63 sampel mempunyai nilai minimum -5,41 dan nilai maksimum 950,03 dengan rata-rata 36,5738 pada standar deviasi 117,87381. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $36,5738 < 117,87381$, berarti menunjukkan bahwa sebaran nilai perusahaan adalah tidak merata.

b. Kinerja Keuangan

Nilai kinerja keuangan dari tabel 4.1 statistik deskriptif, diketahui besarnya nilai kinerja keuangan pada 63 sampel mempunyai nilai minimum -139 dan nilai maksimum 1241 dengan rata-rata 197,7778 pada standar deviasi 254,95714. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $197,7778 < 254,95714$, berarti menunjukkan bahwa sebaran nilai kinerja keuangan adalah tidak merata.

c. *Good Corporate Governance*

Nilai *good corporate governance* dari tabel 4.1 statistik deskriptif, diketahui besarnya nilai *good corporate governance* pada 63 sampel mempunyai nilai minimum -14 dan nilai maksimum 1,24 dengan rata-rata 0,1978 pada standar deviasi 0,25496. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $0,1978 < 0,25496$, berarti menunjukkan bahwa sebaran nilai *good corporate governance* adalah tidak merata.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Sesudah Outlier
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	54	-5.41	46.43	19.9614	11.43762
KINERJA KEUANGAN	54	-.04	.37	.1432	.08083
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	54	1.00	4.00	2.3726	1.02311
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

- a. Nilai Perusahaan
Nilai dari nilai perusahaan dari tabel 4.2 statistik deskriptif, diketahui besarnya nilai perusahaan pada 54 sampel mempunyai nilai minimum -5,41 dan nilai maksimum 46,43 dengan rata-rata 19,9614 pada standar deviasi 11,43762. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $19,9614 > 11,43762$, berarti menunjukkan bahwa sebaran nilai perusahaan adalah merata.
- b. Kinerja Keuangan
Nilai kinerja keuangan dari tabel 4.2 statistik deskriptif, diketahui besarnya nilai kinerja keuangan pada 54 sampel mempunyai nilai minimum -0,04 dan nilai maksimum 0,37 dengan rata-rata 0,1432 pada standar deviasi 0,08083. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,1432 > 0,08083$, berarti menunjukkan bahwa sebaran nilai kinerja keuangan adalah merata.
- c. *Good Corporate Governance*
Nilai *good corporate governance* dari tabel 4.7 statistik deskriptif, diketahui besarnya nilai *good corporate governance* pada 54 sampel mempunyai nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4 dengan rata-rata 2,3726 pada standar deviasi 1,02311. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $2,3726 > 1,02311$, berarti menunjukkan bahwa sebaran nilai *good corporate governance* adalah merata.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Model I

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.368	.067		5.466	.000
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	.073	.026	.341	2.835	.006

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

$$Z = 0,368 - 0,073 X$$

a. Kinerja Keuangan (Z)

Konstanta kinerja keuangan sebesar 0,368, artinya jika variabel independen mengalami perubahan atau bernilai konstanta sebesar 1%, maka nilai kinerja keuangan atau variabel dependen akan naik sebesar 0.368% dan sebaliknya, jika turun 1% maka nilai kinerja keuangan atau variabel dependen akan menurun sebesar 0,368%.

b. *Good Corporate Governance* (X)

Koefisien regresi *good corporate governance* (X) sebesar 0,73 menunjukkan besarnya pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan menunjukkan adanya pengaruh positif searah antara *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, Jika *good corporate governance* naik 1% maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,073% dan sebaliknya, jika *good corporate governance* turun 1% maka kinerja keuangan akan menurun sebesar 0,073%.

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda Model II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.468	3.999		4.868	.000
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	.208	1.550	.019	.134	.894

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

$$Y = 19.468 + 0.208X$$

a. Nilai Perusahaan (Y)

Konstanta nilai perusahaan sebesar 19.468, artinya jika variabel independen mengalami perubahan atau bernilai konstanta sebesar 1%, maka nilai dari nilai perusahaan atau variabel dependen akan naik sebesar 19.4681% dan sebaliknya, jika turun 1% maka nilai dari nilai perusahaan atau variabel dependen akan menurun sebesar 19.468%.

b. *Good Corporate Governance* (X)

Koefisien regresi *good corporate governance* sebesar 0,208 menunjukkan besarnya pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif dan searah antara *good corporate governance* dengan perubahan nilai perusahaan. Dengan kata lain, jika *good corporate governance* naik 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,208% dan sebaliknya jika *good*

corporate governance turun 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,208%.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda Model III
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.901	4.006		3.969	.000
KINERJA KEUANGAN	15.949	6.172	.343	2.584	.012
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	.676	1.332	.067	.508	.613

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

$$Y = 15,901 + 15,949 Z + 0,676 X$$

A. Nilai Perusahaan (Y_2)

Konstanta Nilai Perusahaan sebesar 15,901, artinya jika variabel independen mengalami perubahan atau bernilai konstanta sebesar 1%, maka nilai dari Nilai Perusahaan atau variabel dependen akan naik sebesar 15,901% dan sebaliknya, jika turun 1% maka nilai dari Nilai Perusahaan atau variabel dependen akan menurun sebesar 15,901%.

B. Kinerja Keuangan (Z)

Koefisien regresi Kinerja Keuangan (Z) sebesar 15,949 menunjukkan besarnya pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif dan searah antara Kinerja Keuangan dengan perubahan Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, jika Kinerja Keuangan naik 1% maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 15,949% dan sebaliknya, jika Kinerja Keuangan turun 1% maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 15,949%.

C. *Good Corporate Governance* (X)

Koefisien regresi *Good Corporate Governance* sebesar 0,676 menunjukkan besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh positif dan searah antara *Good Corporate Governance* dengan perubahan Nilai Perusahaan. Dengan kata lain, jika *Good Corporate Governance* naik 1% maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,676% dan sebaliknya jika *Good Corporate Governance* turun 1% maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar -0,676%.

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Determinasi (R^2) Model I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.102	.24161

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

Dilihat dari hasil tabel 4.19 pada tabel model summary apa memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) dari *R square* sebesar 0,116 atau 11,6%, hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 11,6% terdapat hubungan yang kuat antara variabel *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Sisanya sebesar 88,4% ($100\% - 11,6\% = 88,4\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan.

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Determinasi (R^2) Model II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.109	.094	.16197

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Dilihat dari hasil tabel 4.20 pada tabel model summary diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) dari *R square* sebesar 0,109 atau 10,9%, hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 10,9% terdapat hubungan yang kuat antara variabel *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Sisanya sebesar 89,1% ($100\% - 10,9\% = 89,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan.

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Determinasi (R^2) Model III

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.106	.075	11.53364

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

Dilihat dari hasil tabel 4.9 pada tabel model summary diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) dari *R square* sebesar 0,106 atau 10,6%, hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 10,6% terdapat hubungan yang kuat antara variabel Kinerja Keuangan dan *Good Corporate*

Governance terhadap Nilai Perusahaan. Sisanya sebesar 89,4% (100% - 10,6% = 89,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan.

b. Uji F

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Uji Model I

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	912.874	2	456.437	3.431	.039 ^b
Residual	7715.445	60	133.025		
Total	8628.318	63			

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

Dilihat dari hasil tabel 4.10 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi f sebesar (0,039) kurang dari (0,5), artinya secara bersamaan variabel Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Uji F Model II

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.530	1	.53	.468	.467 ^b
Residual	3.350	62	.054		
Total	3.880	63			

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

Di lihat dari hasil tabel 4.11 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikan f sebesar (0,669) lebih dari (0,5), artinya secara bersamaan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Uji F Model III

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	912.874	2	456.437	3.431	.039 ^b
Residual	7715.445	60	133.025		
Total	8628.318	63			

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

Dilihat dari hasil tabel 4.12 dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi f sebesar (0,039) kurang dari (0,5), artinya secara bersamaan variabel kinerja keuangan dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Uji T

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Uji T Model III

Coefficients^a

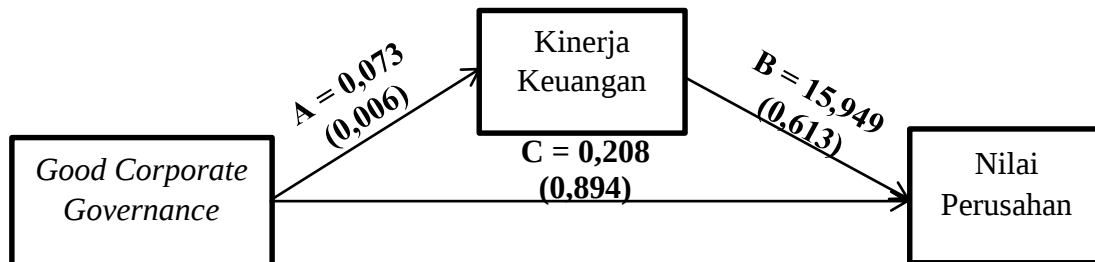
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.901	4.006		3.969	.000
KINERJA KEUANGAN	15.949	6.172	.343	2.584	.012
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	.676	1.332	.067	.508	.613

Sumber: Output SPSS 22, 2019.

- A. *Good Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan
Good corporate governance memiliki nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,006 yang menunjukkan kurang dari 0,05, artinya secara parsial *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis pertama dalam penelitian ini. Menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka dengan demikian, hipotesis terbukti dan H1 diterima.
- B. Kinerja Keuangan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
 Kinerja keuangan memiliki nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,012 yang menunjukkan kurang dari 0,05, artinya secara parsial kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis kedua dalam penelitian ini. Menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dengan demikian, hipotesis diterima dan H2 diterima.
- C. *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan
Good corporate governance memiliki nilai tingkat signifikansi t sebesar 0,613 yang menunjukkan lebih dari 0,05, artinya secara parsial *good corporate governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga dalam penelitian ini. Menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dengan demikian, hipotesis tidak diterima dan H3 ditolak.

d. Uji Sobel

Uji ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh tidak langsung dari variabel *Good Corporate Governance* ke variabel nilai perusahaan melalui variabel kinerja keuangan.



Standart Error A (S_a) = 0,026

Standart Error B (S_b) = 6.172

a. Analisis Jalur Kinerja Keuangan Terhadap *Good Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan

Diketahui nilai jalur A (*Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan) sebesar 0,073, nilai jalur B (Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan) sebesar 15,494, nilai *Standart Error* A (S_a) sebesar 0,026 dan *Standart Error* B (S_b) sebesar 6.172. Maka dapat diketahui *Standart Error* pengaruh tidak langsung (S_{ab}) sebesar 1,90137 dan T Hitung sebesar 0,098. Sehingga diketahui nilai dari T Hitung sebesar 0,6123 kurang dari nilai T tabel sebesar 1,68023 artinya menunjukkan tidak ada pengaruh tidak langsung atau mediasi antara variabel Kinerja Keuangan terhadap *Good Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis keempat yang menyatakan Kinerja Keuangan memediasi hubungan *Good Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan. Maka dengan demikian, hipotesis tidak diterima dan H4 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis berdasarkan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi selama tahun 2015-2017, sebagai berikut :

1. *Good corporate governance* yang diproksikan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. *Good corporate governance* yang diproksikan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Kinerja keuangan yang diproksikan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara *good corporate governance* dengan nilai perusahaan.

A. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan peneliti sebagai berikut :

1. Periode dalam penelitian ini terbilang periode yang pendek yaitu 2015-2017 dan jumlah sampel yang hanya 21 perusahaan untuk setiap tahunnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor barang konsumsi, yang sehingga hasil penelitian tidak dapat untuk menggeneralisasi seluruh sektor yang memiliki karakteristik berbeda.

B. Saran

1. Perusahaan
Berdasarkan hasil penelitian variabel ROE yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil tersebut diharapkan memperhatikan faktor tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Investor
Hendaknya melihat tingkat kinerja keuangan perusahaan karena kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi akan memiliki prospek yang baik dalam menghasilkan keuntungan.
3. Peneliti
 - a) Peneliti selanjutnya sebaiknya mencoba meneliti sektor lain atau perusahaan manufaktur lainnya agar bisa melihat perbedaan dari hasil peneliti-peneliti sebelumnya.
 - b) Peneliti selanjutnya dapat mendapatkan proksi dan variabel lain yang telah digunakan seperti keputusan investasi dan semacamnya.
 - c) Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah sampel dalam penelitiannya dan memperpanjang waktu penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cadbury Commite of United Kingdom*. (1922). “*Corporate Governance*”. Inggris
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Lampulo : ALFABETA.
- Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2009). “Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)”. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jumingan. (2006). “Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama”. PT, Bumi Aksara , Jakarta.

- Like. (2012). “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Manajemen Vol. 1, No. 1.
- Prasinta, D. (2012). “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan”. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Indonesia. Vol. 1, No. 2.
- Santoso. (2017). “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening”. Jurnal. Jember: Universitas jember. Halaman 67-77.
- Sartono, Agus. (2010). “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2014). “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sutrisno. (2009). “Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi”. Ekonisia, Jakarta.
- Tertius dan Christiawan. (2015). “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan”. Jurnal Akuntansi. Universitas Kristen Petra. Vol. 3, N0. 1.
- Ulfa. (2017). “Pengaruh *Good Corporate Governance* Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

<http://www.idx.co.id>

Fatimah *)	Alumni Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang
Ronny Malavia Mardani **)	Dosen Tetap Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang
Budi Wahono ***)	Dosen Tetap Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang